

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab I ini terdiri beberapa poin yang dipaparkan (A) Konteks Penelitian, (B) Fokus Penelitian, (C) Tujuan Penelitian, (D) Penggunaan Penelitian, (E) Penegasan Istilah.

#### **A. Konteks Penelitian**

Menurut Mubarak, kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang dirancang untuk memberikan ruang pembelajaran yang lebih bermakna. Kurikulum ini menekankan pendekatan intrakurikuler yang memberi keleluasaan bagi peserta didik dalam mengeksplorasi konsep secara mendalam dan mengembangkan kompetensi secara optimal. Dalam pelaksanaannya, guru diberikan kebebasan untuk memilih dan menggunakan berbagai perangkat ajar, seperti metode maupun media pembelajaran yang relevan. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan minat peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan berpusat pada siswa.<sup>1</sup> Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual, sehingga meningkatkan efektivitas dan makna pembelajaran.

---

<sup>1</sup> H A Z Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Resolusi Industri 4.0 dan Society 5.0* (zakimu.com, 2022), 1–7, <https://books.google.co.id/books?id=QH6IEAAAQBAJ>.

Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menyimak, menuntut konsentrasi, kemampuan memahami informasi, serta kepekaan terhadap unsur-unsur kebahasaan. Salah satu materi yang memerlukan keterampilan menyimak yang baik adalah teks biografi, di mana siswa dituntut mampu menangkap dan memahami informasi penting mengenai tokoh yang disampaikan.

Menyadari pentingnya keterampilan tersebut, MAN 5 Kediri menggunakan media video melalui proyektor dalam pembelajaran menyimak teks biografi. Media video ini digunakan karena dianggap mampu menyajikan informasi secara audio-visual sehingga lebih menarik perhatian siswa, membantu memvisualisasikan tokoh dan peristiwa dalam biografi, serta memudahkan siswa dalam menangkap alur informasi dibandingkan hanya menyimak teks secara lisan atau tertulis.

Penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak ini tentu memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari pemilihan video, penyusunan langkah pembelajaran, hingga penetapan indikator pencapaian. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi tahap penting untuk melihat bagaimana guru mengelola proses menyimak dengan menggunakan media video tersebut, termasuk interaksi guru dengan siswa selama kegiatan berlangsung. Tidak kalah penting, evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran menyimak dengan menggunakan media video ini dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami teks biografi. Menurut Tarigan, menyimak adalah suatu proses memperhatikan, memahami, dan menafsirkan

pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan secara sistematis dan kritis.<sup>2</sup> Jika proses menyimak berlangsung tanpa media pendukung yang menarik, maka keterlibatan siswa menjadi rendah sehingga pemahaman terhadap materi pun terbatas.

Melalui penggunaan media video pembelajaran menyimak teks biografi di MAN 5 Kediri, guru dapat menampilkan video ilustrasi, animasi cerita, maupun audio narasi teks biografi yang dirancang dengan kualitas suara dan visual yang baik. Hal ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih variatif, tetapi juga membantu siswa memahami alur cerita, suasana, serta karakter tokoh dengan lebih jelas. Selain itu, media audio-visual mendorong siswa untuk memberikan perhatian penuh, karena rangsangan suara dan gambar lebih efektif menarik minat dibandingkan pembelajaran teks semata.

Dengan diberikannya kebebasan kepada guru dalam mengelola pembelajaran, Kurikulum Merdeka membuka peluang bagi terciptanya praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di tingkat sekolah madrasah aliyah negeri (MAN). Menurut Mubarak, kurikulum merdeka menekankan bahwa guru memiliki keleluasaan dalam memilih pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> HG Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), 2.

<sup>3</sup> Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Resolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, 8.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar. Media ini dapat berupa alat bantu baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang secara sengaja digunakan sebagai jembatan antara guru dan siswa guna mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien.<sup>4</sup> Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah dalam menerima dan menguasai materi yang disampaikan. Selain itu, media juga berfungsi sebagai sarana untuk menarik minat siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Saat ini, media pembelajaran mengalami perkembangan yang pesat dan semakin beragam. Dari waktu ke waktu, jenis dan inovasi media pembelajaran terus bertambah. Guru pun memiliki kesempatan untuk merancang dan menciptakan media pembelajaran mereka sendiri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Artinya, pengembangan media harus diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, serta keterbatasan media tersebut.<sup>5</sup> Apabila media yang dipilih guru tidak tepat, maka penyampaian materi pelajaran akan menjadi kurang efektif dan sulit dipahami oleh siswa. Sebaliknya, jika media yang digunakan sesuai dengan

---

<sup>4</sup> M.P.A.P.G.S.D.U.M.T.T. Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, ed. Resa Awahita (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), 13, <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>.

<sup>5</sup> Sjahidul Haq Chotib, "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran," *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2 (2018): 110.

kebutuhan dan karakteristik siswa, maka penyampaian materi akan lebih mudah diterima dan dipahami dengan baik.

Keberhasilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang menarik sangat penting untuk menjaga fokus dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup> Media pembelajaran berperan dalam menjembatani antara siswa terhadap keberhasilan mencapai kompetensi pembelajaran. Jika kompetensi pembelajaran telah sukses dicapai oleh siswa, tentu hal tersebut dapat meningkatkan presentasi siswa.

Jika media pembelajaran yang digunakan tidak dipilih dengan tepat, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan membuat mereka tidak tertarik, sehingga hanya mendengarkan tanpa benar-benar memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya, tujuan pembelajaran sulit dicapai, dan proses belajar mengajar menjadi kurang menyenangkan serta tidak kondusif. Oleh karena itu, pemilihan media harus dilakukan dengan mengikuti prosedur yang benar dan tepat.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Deiby Tiwow et al., "Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Peserta Didik," *Factor M* 4, no. 2 (2022): 110, <https://doi.org/10.30762/factor>.

<sup>7</sup> Fhela Vhantoria Ningrum and Venty Meilasari, "Pelatihan Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Guru Smpit Insan Mulia Abung Semuli Lampung Utara," *Abdimas Dewantara* 5, no. 1 (2022): 44.

Banyak peserta didik merasa kurang antusias dan cenderung bosan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketika minat siswa terhadap pembelajaran rendah, mereka sering merasa mengantuk di dalam kelas. Akibatnya, pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru menjadi sulit tercapai. Kondisi ini mencerminkan rendahnya motivasi belajar siswa. Padahal, motivasi dan kegiatan belajar saling berkaitan erat karena keduanya saling memengaruhi satu sama lain.<sup>8</sup> Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru harus lebih teliti dan bersungguh-sungguh dalam menentukan media pembelajaran. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari penyampaian pesan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>9</sup> Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video.

Media video merupakan jenis media yang menggabungkan elemen visual dengan suara dan juga gambar. Media ini mampu menyampaikan pesan baik secara verbal, seperti melalui bahasa lisan atau kata-kata, maupun nonverbal, seperti bunyi, musik, gumaman, dan vokalisasi lainnya dan juga dilengkapi dengan gambar. Penggunaan media video bertujuan untuk menunjang proses komunikasi agar lebih efektif dan menarik, sehingga suasana pembelajaran tidak terasa monoton atau membosankan. Dengan demikian, media ini dapat mendorong terjadinya interaksi yang lebih aktif

---

<sup>8</sup> Ahmad Aunur Rohman and Sayyidatul Karimah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi," *At-Taqaddum* 10, no. 1 (2018): 96, <https://doi.org/10.21580/at.v10i1.2651>.

<sup>9</sup> Rahmawati Mulyaningtyas, "Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa," *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2020): 152, <https://doi.org/10.32528/bb.v5i1.3070>.

antara siswa dengan guru maupun antar siswa, serta meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Media video juga dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif. Penggunaannya yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan memperkuat pemahaman materi secara mendalam.

Media video dapat digunakan salah satunya dalam pembelajaran teks biografi. Teks biografi adalah teks yang berisi tulisan riwayat hidup seseorang atau perjalanan hidup seseorang dari ia lahir hingga ia meninggal dunia. Teks ini terlihat sangat lengkap dari sebuah biodata biasanya menceritakan dari awal hingga akhir. Teks biografi ini dipergunakan sebagai tempat informasi seorang tokoh kepada masyarakat banyak, karena didalam kehidupan kita tidak boleh melupakan sejarah atau biasa disebut *jasmerah*, sebab teks biografi tentang tokoh-tokoh tersebut dapat diteladani, dijadikan contoh, serta memberikan pelajaran hidup bagi masyarakat yang membacanya. Oleh karena itu, biasanya teks biografi ini ditulis tentang orang-orang yang memiliki pengaruh besar didalam kewarganegaraan maupun di seluruh dunia. Dengan adanya teks biografi membantu kita mengetahui perjalanan hidup sang tokoh sebagai penambah wawasan kita tentang orang yang memiliki pengaruh besar didunia tersebut serta menjadikan inspirasi-inspirasi kehidupan, menjalani hari demi hari yang penuh lika-liku untuk itu dalam menuliskan teks biografi harus memiliki data yang jelas dan benar agar informasi yang diberikan dapat dikemas dengan baik dan tidak menimbulkan kesalah pahaman antara tokoh,

penulis serta pembaca, teks ini umumnya berbentuk narasi menceritakan secara sistematis melalui kronologinya.<sup>10</sup>

Salah satu sekolah yang menggunakan media video adalah MAN 5 Kediri. Media video digunakan pada teks biografi. Pada pembelajaran teks biografi, guru memanfaatkan media video untuk memperdalam pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan media video ini merupakan bentuk usaha yang dilakukan guru untuk mencapai salah satu tujuan sekolah, yaitu peningkatan minat belajar siswa. Peningkatan belajar siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Oleh karena itu, guru melakukan inovasi dalam pembelajarannya dengan menggunakan media video pada proses pembelajaran menyimak teks biografi. Pemilihan media tersebut bertujuan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran menyimak teks biografi. Selain itu, dengan menggunakan media video dapat memberikan pengalaman bagi siswa, sehingga hal-hal yang tidak mungkin diperagakan oleh guru bisa dipelajari dengan jelas, serta agar memudahkan siswa untuk menuangkan ide.

Teks biografi yang digunakan dalam pembelajaran menyimak pada penelitian ini adalah “Biografi B.J. Habibie.” Teks biografi tersebut memuat kisah perjalanan hidup B.J. Habibie sebagai salah satu tokoh penting di

---

<sup>10</sup> A.H.D.W.I.S. Rika Afriana Rabiah, *Teks Biografi “Meneladani Kisah Hidup Seseorang Lewat Pengalaman”* (Guepedia, 2020), 15, [https://books.google.co.id/books?id=o\\_tLEAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=o_tLEAAQBAJ).

Indonesia yang dikenal sebagai ilmuwan di bidang teknologi penerbangan sekaligus Presiden ke-3 Republik Indonesia. Isi biografi menggambarkan latar belakang keluarga, proses pendidikan yang ditempuh hingga ke luar negeri, perjuangan dalam mengembangkan industri pesawat terbang di Indonesia, serta kontribusinya bagi bangsa dan negara. Melalui teks biografi ini, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai-nilai ketekunan, kerja keras, kecerdasan, dan semangat pengabdian terhadap tanah air yang tercermin dalam perjalanan hidup tokoh, sehingga kegiatan menyimak tidak hanya melatih kemampuan memahami informasi, tetapi juga menanamkan nilai inspiratif bagi siswa.

Pada jenjang ini menggunakan fase E untuk kelas X dengan elemen menyimak, yang berfokus pada kemampuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan memahami dan menanggapi teks lisan. “Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.”

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar. Penelitian yang mendeskripsikan secara mendalam cara guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks biografi pada jenjang madrasah aliyah masih sangat terbatas, karena penelitian mengenai media video dalam pembelajaran

menyimak umumnya menggunakan jenis teks lain seperti teks narasi atau deskripsi, sedangkan teks biografi yang memiliki struktur dan tujuan komunikatif khusus belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kualitatif yang mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai proses penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks biografi.

Di sisi lain, sarana proyektor di MAN 5 Kediri sudah tersedia dan telah dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Proyektor secara rutin digunakan untuk menampilkan video pembelajaran teks biografi secara utuh, tidak hanya pada momen atau kegiatan tertentu, melainkan telah menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berjalan secara konsisten di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa MAN 5 Kediri memiliki kesiapan sarana pendukung sekaligus pengalaman praktik yang memadai dalam mengintegrasikan media video ke dalam pembelajaran menyimak teks biografi, sehingga sekolah ini dipandang tepat untuk dijadikan lokasi penelitian. Melalui latar tersebut, peneliti memperoleh peluang untuk mengkaji secara mendalam cara guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks biografi, sesuatu yang belum banyak diungkap oleh penelitian-penelitian terdahulu. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks biografi di jenjang madrasah aliyah.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan observasi di MAN 5 Kediri dan menemukan bahwa guru Bahasa Indonesia memang telah menerapkan media video sebagai sarana penunjang pembelajaran. Penggunaan media tersebut terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa tidak mudah merasa bosan maupun jenuh, yang terlihat dari tingginya keterlibatan siswa dan kelancaran kegiatan belajar di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bertujuan untuk memperbaiki kekurangan, melainkan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks biografi di MAN 5 Kediri berlangsung, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang spesifik, yaitu penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks biografi di tingkat MA dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung berfokus pada keterampilan menulis atau keterampilan menyimak secara umum dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian keterampilan menyimak narasi faktual, khususnya teks biografi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam dan komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan media video dalam pembelajaran menyimak, mulai dari tahap perencanaan pembelajaran oleh guru, proses pelaksanaan media dalam

kegiatan pembelajaran di kelas, hingga bentuk evaluasi yang digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran menyimak teks biografi.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks biografi di MAN 5 Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah maupun tenaga pendidik lain dalam menggunakan media video secara lebih optimal pada pembelajaran menyimak, sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Menyimak Teks Biografi di MAN 5 Kediri. Dari fokus penelitian tersebut disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menyimak teks biografi dengan menggunakan media video di MAN 5 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menyimak teks biografi dengan menggunakan media video di MAN 5 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menyimak teks biografi dengan menggunakan media video di MAN 5 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, penelitian bertujuan:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menyimak teks biografi dengan menggunakan media video di MAN 5 Kediri.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menyimak teks biografi dengan menggunakan media video di MAN 5 Kediri.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menyimak teks biografi dengan menggunakan media video di MAN 5 Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan petunjuk atau acuan dalam peneliti lain. Kegunaan penelitian ini akan dipaparkan secara praktis dan teoritis sebagai berikut. Penelitian ini memiliki dua manfaat utama, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam bidang pembelajaran keterampilan menyimak teks biografi melalui penggunaan media video. Selain itu, penelitian ini turut memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya melalui pemanfaatan media video dengan memperhatikan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih optimal.
- b. Bagi siswa, penggunaan media video dalam pembelajaran dapat membantu mereka dalam memahami isi teks biografi secara lebih mendalam, sekaligus meningkatkan konsentrasi dan motivasi mereka dalam kegiatan menyimak.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai rujukan atau sumber informasi tambahan yang berguna dalam pengembangan studi lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk memperjelas makna istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran dan agar pembaca memiliki pemahaman yang sama dengan peneliti mengenai istilah yang dimaksud. Penegas istilah ini dijelaskan secara konseptual dan operasional.

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Video

Video merupakan sarana untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian aktual dan menghadirkan kedalam pembelajaran di ruang kelas. Video termasuk bahan ajar yang bisa dilihat dan didengar atau audio visual. Unsur utama dalam pembelajaran yang menggunakan media video atau audio-visual terletak pada hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman belajar yang lebih konkret. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan audio-visual tidak hanya melibatkan aktivitas mendengarkan, tetapi juga melibatkan penyajian gambar bergerak yang bersifat lebih nyata dan konkret bagi siswa. Video merupakan salah satu jenis bahan ajar yang mampu menyajikan berbagai informasi secara menarik, menyenangkan, dan sistematis, sehingga sangat bermanfaat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

### b. Pembelajaran Menyimak

Pembelajaran menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Dengan

---

<sup>11</sup> Rodhatul Jennah, *Pengembangan Media Video*, ed. Mustaji, 1st ed. (Bekasi, 2020), 28.

kata lain, maka menyimak membutuhkan pemahaman dan perhatian secara lebih untuk mendapatkan suatu informasi.<sup>12</sup>

### c. Teks Biografi

Teks biografi merupakan tulisan yang memuat riwayat hidup seseorang, yang disusun oleh pihak lain. Di dalamnya tergambar perjalanan hidup, berbagai pengalaman, hingga kisah keberhasilan dari tokoh yang dibahas.

Pada umumnya, tokoh yang diangkat dalam biografi adalah orang-orang yang dikenal luas, individu yang meraih kesuksesan, atau sosok yang memberikan kontribusi besar terhadap kehidupan orang banyak. Dengan membaca biografi, wawasan pembaca akan semakin bertambah, sekaligus dapat dijadikan teladan dalam menjalani kehidupan serta memotivasi seseorang untuk menghasilkan karya yang bermanfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Untuk dapat memahami serta memetik pelajaran dari sebuah biografi, lakukanlah rangkaian kegiatan berikut ini.<sup>13</sup>

## 2. Penegasan Operasional

### a. Video

Dalam konteks pembelajaran, video diartikan sebagai media yang menyajikan materi pelajaran dalam bentuk visual dan audio secara terpadu, sehingga membantu siswa memahami isi materi dengan lebih

---

<sup>12</sup> Kristanti&Effendy Moh Hafid Ayuanita, *Model Pembelajaran Menyimak Kritis dengan Media Interaktif*, ed. Mochamad Arifin Alatas, *Sustainability (Switzerland)*, 1st ed., vol. 11 (Madura: IAIN Madura Press, 2024), 7.

<sup>13</sup> Suherli, *Bahasa Indonesia*, 4th ed. (Jakarta: erika books media publishing, 2017), 209.

mudah, meningkatkan perhatian, serta memperkuat daya ingat terhadap informasi yang disampaikan.

b. Pembelajaran Menyimak

Pembelajaran menyimak adalah proses pengembangan keterampilan berbahasa dalam memahami, menangkap, dan menginterpretasikan informasi dari materi yang didengar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menyimak mencakup kemampuan siswa dalam menangkap isi, pesan, dan unsur kebahasaan dari teks lisan. Dalam penelitian ini, pembelajaran menyimak difokuskan pada kegiatan memahami isi teks biografi yang disampaikan melalui media video.

c. Teks Biografi

Teks biografi adalah salah satu bentuk karya sastra nonfiksi yang mengisahkan riwayat hidup seorang tokoh secara runtut dan faktual. Teks biografi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan materi yang relevan dengan kurikulum Bahasa Indonesia tingkat MA. Materi tersebut disajikan dalam bentuk video naratif untuk mendukung pembelajaran keterampilan menyimak.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal memuat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Bagian utama terdiri atas enam bab sebagai berikut.

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **Bab II Kajian Pustaka**

Berisi uraian tentang deskripsi teori, tinjauan dari pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan tema pada penelitian ini, dan paradigma penelitian.

#### **Bab III Metode Penelitian**

Memuat secara rinci rancangan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti beserta jenis penelitian, kehadiran peneliti, analisis data, instrumen penelitian, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian**

Berisi paparan data dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

**Bab V Pembahasan**

Berisi pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan teori yang relevan.

**Bab VI Penutup**

Pada bab ini, peneliti menguraikan sebuah simpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir ini, memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan seselasi bimbingan, daftar riwayat hidup.